

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam hal ini berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan baik itu rasional, empiris, maupun sistematis.¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh penulis sebagai suatu bentuk kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data sehingga sampai pada pemahaman suatu topik.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan jenis penelitian yang ditulis oleh penulis berdasarkan data yang digunakan untuk menyempurnakan tulisannya. Penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan, karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan.² Pada penelitian ini, penulis meneliti mengenai pemaknaan politik bagi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pada pendekatan ini data yang digunakan merupakan data yang dihasilkan dari metode atau pendekatan studi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, cv,2015) Cetakan ke-22, Agustus 2015, 3.

²Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

kasus.³ Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis akan langsung terjun dan berada di objeknya langsung sehingga masalah yang ada dan yang akan dirumuskan dapat dilihat dan diungkapkan secara apa adanya dan sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden dimana hal ini menyangkut akan persoalan keterlibatan kiai dalam politik praktis.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan gambaran fakta di lapangan dengan menyesuaikan teori yang ada yakni yang diperoleh dari buku tentang pemaknaan dan keterlibatan kiai dalam politik praktis. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan pada penjelasan tersebut, penelitian kali ini berkaitan dengan tanggapan santri Pondok Pesantren Al-anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penulis menetapkan lokasi penelitian sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Dukuh Gondan Rojo, Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan selain aksesnya mudah dijangkau juga karena peneliti termasuk alumni santri di pondok pesantren tersebut.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama satu bulan di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* Cetakan 27 (Bandung:Alfabeta, 2018), 13-14.

yang relevan terkait tanggapan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang/individu atau kelompok yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Subyek penelitian ini untuk mendapatkan data yang terkait dengan pandangan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang yang menetap di pondok pesantren, dan sedang menjalankan atau lulusan studi starta 1 (S1), sekaligus menjabat sebagai pengurus inti masa khidmah 2021/2022 di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang dengan alasan dinilai dapat mengetahui dan memberikan pandangan secara obyektif.

D. Sumber Data

Data penelitian pada dasarnya dikumpulkan melalui kata-kata, peristiwa, dan tambahan dokumen lain. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilannya dapat berupa observasi maupun wawancara (*interview*). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa keterangan yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pemaknaan politik bagi santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis kepada santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang, yang mempunyai kemampuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti (sebagai pewawancara).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yang didapat oleh peneliti, biasanya sumber data sekunder berupa data dokumentasi, data dari orang lain dan data dari arsip-

arsip resmi.⁴ Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dari beberapa data dokumentasi, berbagai buku, penelitian-penelitian terdahulu dan majalah-majalah yang berisi informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk menjadi tambahan yang sangat bermanfaat. Sedangkan untuk mendapatkan data-data mengenai teori yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian, peneliti mengambil dari referensi buku dan jurnal-jurnal yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Pengertian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data yakni beberapa cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses dalam pengumpulan data, penulis terjun langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data,

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁵Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi yang menjadi informan data mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat dengan berjalannya pengumpulan data peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang di cari merupakan suatu data yang dirahasiakan oleh pihak subyek penelitian. Oleh karena itu, kemungkinan besar peneliti tidak mendapatkan data jika observasi dilakukan dengan terus terang dan peneliti tidak diijikan untuk melakukan observasi.⁶

Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan dalam penelitian merupakan cara yang paling efektif untuk melengkapi format pengamatan sebagai *instrument* penelitian. Format pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi ini dilakukan secara langsung, bahwa peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya. Observasi langsung dilakukan peneliti untuk mengetahui beberapa persepsi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis saat ini.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subyek yang informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan informan. Adapun informan yang diwawancarai pada penelitian ini adalah santri Pondok

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

Pesantren Al-Anwar 2 Sarang baik santri putra maupun santri putri untuk mendapatkan data tentang tanggapan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan penelitian ini. adapun jumlah informan yang diwawancarai yaitu 15 santri antara lain 8 santri putra dan 7 santri putri.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini berupa catatan dokumen kegiatan maupun berupa foto penting, baik dari lembaga maupun perorangan yang dapat mendukung peneliti dalam menemukan data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang dipaparkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai persepsi santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Ketika penulis menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Teknik untuk mendapatkan data yang kredibel, maka dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Triangulasi

Adapun triangulasi merupakan teknik mendapatkan data dan informasi yang benar dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada sebagai keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurutnya triangulasi terdiri dari tiga hal, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber data yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Selanjutnya cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai persepsi santri.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang Rembang. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran terkait sikap keterlibatan kiai dalam politik praktis untuk menghasilkan suatu persepsi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara peneliti mengambil waktu di pagi hari saat narasumber masih dalam keadaan segar dan akan memberikan data yang lebih

valid sehingga data lebih kredibel. Proses pengecekan data dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan siatu yang berbeda.⁸

Adapun dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi pengumpulan data mengenai persepsi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang sampai lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Teknik dalam penelitian ini diharapkan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Hal demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

2. Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan menjadi upaya yang penting guna melakukan kecermatan dan tumpang tindihnya data dalam penelitian. Melalui pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan peneliti bisa melakukan pengecekan kembali apakah data mengenai pandangan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis telah ditemukan data yang salah atau benar sesuai dengan data penelitian yang didapat.

3. Perpanjangan Observasi

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru. Adanya perpanjangan observasi, data yang diperoleh mengenai pandangan santri terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 Sarang akan lebih matang, maksimal dan tentunya valid.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan-27 (Bandung: Alfabeta, 2018) 373-374.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, dalam Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Adapun dari pengertian ini, bisa dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.¹⁰ Pengertian ini, bisa dideskripsikan bahwa teknik analisis data merupakan cara yang tersistem untuk memperoleh data yang sesuai dengan beberapa langkah mulai dari pengumpulan, reduksi, pemaparan hingga interpretasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengambilan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait pandangan santri pada keterlibatan kiai dalam politik praktis, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

2. Reduksi Data

Arti dari reduksi data ialah membuat suatu rangkuman dengan pilihan data dari permasalahan utama serta fokus pada hal-hal yang penting yang didapat dari hasil penelitian di lapangan. Hal ini

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cetakan ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

¹⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 103.

bertujuan untuk memperjelas gambaran dari hasil permasalahan yang diteliti.¹¹ Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, reduksi data lebih berfokus pada bagaimana pemaknaan politik bagi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

3. Pemaparan Data

Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian singkat yang disesuaikan dengan jenis dan kategori datanya, proses ini disebut dengan penyajian data dalam penelitian. Pada penelitian dengan metode kualitatif, penyajian data biasa berbentuk teks yang bersifat naratif.¹² penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, penyajian data disusun dari hasil reduksi data yang telah dilakukan kemudian peneliti memberi uraian dan penjabaran secara naratif singkat mengenai topik penelitian yaitu bagaimana pemaknaan politik bagi santri Pondok Pesantren Al-Anwar 2 terhadap keterlibatan kiai dalam politik praktis.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (Interprestasi)

Pembuatan narasi atau deskripsi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Adapun interprestasi, sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian mengenai pemaknaan politik bagi santri Pondok

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

Pesantren Al-Anwar 2 pada keterlibatan kiai dalam politik dengan harapan mendapatkan temuan baru.

